

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KEPUTUSAN PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3

1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat teori	3
1.4.2 Manfaat praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hiperbilirubinemia	5
2.1.1. Definisi	5
2.1.2. Epidemiologi	5
2.1.3 Metabolisme Bilirubin	6
2.1.4. Toksisitas Bilirubin	7
2.1.5. Etiologi Hiperbilirubinemia pada nenonatus	9
2.1.6. Diagnosis	17
2.1.7. Manajemen Hiperbilirubinemia	20
2.1.8. Tatalaksana Hiperbilirubinemia	23
2.2. Fototerapi	25
2.2.1 Mekanisme fototerapi	25
2.2.2. Fotobiologi Bilirubin	27
2.2.3. Efikasi	29
2.2.4. Kualitas Spektral	29
2.2.5. Iadian	30
2.2.6. Luas permukaan yang terpapar	33
2.2.7. Tebal Kulit dan pigmentasi serta kadar total bilirubin awal	35
2.2.8. Lama paparan	35
2.2.9. Sumber cahaya	36
2.2.10. Penggunaan tirai	39

2.2.11. Efek Samping	40
----------------------------	----

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual	42
3.2. Penjelasan Kerangka konseptual.....	43
3.3. Hipotesis Penelitian	43

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian	44
4.2. Waktu dan Tempat penelitian	44
4.3. Populasi dan Sampel	44
4.3.1. Populas penelitian.....	44
4.3.2. Sampel peneltian.....	44
4.3.3. Kriteria Inklusi	44
4.3.4. Kriteria Eksklusi	45
4.3.5. Besar sampel	45
4.3.6. Teknik pengambilan sampel	45
4.4. Identifikasi variabel	46
4.4.1. Variabel bebas	46
4.4.2. Variabel terikat	46
4.4.3. Variabel perancu	46
4.5. Definisi operasional variabel	46
4.6. Prosedur penelitian	47
4.7. Alur pelaksanaan penelitian	51
4.8. Pengumpulan dan penyajian data	51
4.9. Analisa data	52

4.10. Etik penelitian	52
4.11. Jadwal Kegiatan Penelitian	52
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1. Intensitas cahaya fototerapi pada berbagai alat fototerapi dan jarak	53
5.2. Karakteristik subyek penelitian	54
5.3. Karakteristik Bedasarkan kelompok jarak fototerapi	56
5.4. Hubungan antara delta bilirubin dan dengan intensitas cahaya fototerapi	58
5.5. Hubungan antara bilirubin dan dengan jarak fototerapi	58
5.6. Hubungan antara fototerapi dengan penurunan bilirubin	59
5.7. Efek samping fototerapi	59
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1. Jenis kelamin	60
6.2. Berat bayi lahir	61
6.3. Usia gestasi	61
6.4. Cara persalinan	61
6.5. Asupan	62
6.6. Hubungan antara jarak dan intensitas cahaya fototerapi	62
6.7. Pengaruh intensitas cahaya fototerapi terhadap penurunan bilirubin	63
6.8. Pengaruh fototerapi pada penurunan bilirubin	64
6.9. Efek samping fototerapi	65
6.10. Kelemahan	66
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan	67

7.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	82